

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- 1 Pengujian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel current ratio tidak berpengaruh terhadap aktivitas hedging dengan nilai signifikan 0,500. Dapat diartikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang jangka pendeknya (current ratio) dengan baik tidak akan efisien bagi perusahaan apabila perusahaan tersebut melakukan aktivitas hedging, karena hal tersebut hanya akan menghambat kinerja perusahaan baik dalam hal investasi maupun dalam mengelola hutang-hutangnya.
- 2 Pengujian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel total asset turnover tidak berpengaruh terhadap aktivitas hedging dengan nilai signifikan 0,108. Dapat diartikan bahwa manajemen perusahaan tidak memberikan penilaian berdasarkan total perputaran aktiva. Hal ini memungkinkan bahwa manajemen perusahaan memberikan penilaian berdasarkan faktor-faktor lain seperti laba dan likuiditas perusahaan.
- 3 Pengujian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel sales growth tidak berpengaruh terhadap aktivitas hedging dengan nilai signifikan 0,907. Dapat diartikan bahwa pertumbuhan penjualan yang

terus berubah-ubah membuat manajemen perusahaan bingung dan takut untuk mengambil keputusan melakukan hedging, karena akan berdampak langsung terhadap kondisi kas perusahaan. Ketika fluktuasi pertumbuhan penjualan menurun akan mempengaruhi kondisi kas yang ada, tetapi ketika fluktuasi pertumbuhan penjualan meningkat perusahaan berkesempatan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pendapatan yang dihasilkan dari penjualan tersebut.

- 4 Pengujian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel growth opportunity berpengaruh positif terhadap aktivitas hedging dengan nilai signifikan 0,004. Dapat diartikan bahwa semakin besar pertumbuhan perusahaan tersebut semakin besar risiko yang akan dihadapi. Untuk mengurangi risiko tersebut akan efisien apabila perusahaan tersebut melakukan aktivitas hedging. Perusahaan yang sedang tumbuh perlu diperhatikan dan di hindarkan sejauh mungkin dari risiko pasar.
- 5 Pengujian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel financial distress tidak berpengaruh terhadap aktivitas hedging dengan nilai 0,630. Dapat diartikan bahwa perusahaan yang mengalami financial distress cenderung tidak akan melakukan aktivitas hedging. Semakin tinggi tingkat financial distress suatu perusahaan maka semakin banyak kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhinya. Oleh karena itu perusahaan akan lebih mengutamakan untuk memenuhi kewajibannya daripada melindungi asetnya dengan melakukan aktivitas hedging.

- 6 Pengujian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap aktivitas hedging dengan nilai 0,271. Dapat diartikan bahwa perusahaan yang melakukan transaksi internasional memiliki hutang yang tidak didenominasi oleh kurs valuta asing, dengan kata lain sebagian besar hutang perusahaan berasal dari dalam negeri sehingga perusahaan tidak melakukan hedging karena perusahaan belum membutuhkan perlindungan dari ekspor valuta asing, dengan kata lain perusahaan yang memiliki hutang tinggi belum tentu melakukan hedging. Karena itu terdapat hubungan yang terbalik namun tidak signifikan antara leverage dan aktivitas hedging.
- 7 Pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji *Omnibus Test of Model Coefficient*, pada nilai *Chi-square* 14,853 dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ yakni 0,021. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya, Current ratio, Total asset turnover, Sales growth, Growth opportunity, Financial distress dan Leverage secara simultan mempengaruhi aktivitas hedging.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada variabel Current ratio, Total asset turnover, Sales growth, Growth opportunity, Financial distress dan Leverage dimana variabel independen tersebut hanya dapat mempengaruhi variabel dependen (aktivitas hedging) sebesar 15,1% yang menyebabkan terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi aktivitas hedging perusahaan sesuai dengan penelitian terdahulu.
2. Periode pengamatan yang singkat, yaitu selama 3 tahun (2013-2015).

5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau menggunakan variabel-variabel lainnya seperti *Market to Book Value* dan managerial ownership, sehingga hasil penelitian terus berkembang dan semakin mampu memprediksi faktor-faktor yang menyebabkan aktivitas hedging.
2. Peneliti juga menyarankan untuk menggunakan sampel (objek penelitian) yang jumlahnya lebih banyak dan memperpanjang periode (tahun) penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan tren aktivitas hedging dengan jumlah sampel yang lebih besar dalam jangka waktu yang lebih panjang, menggunakan regresi yang masih sama dan belum berubah pada setiap periode penelitiannya.